



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan IMTAQ dan IPTEK yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat dan Negara. Pendidikan itu sendiri mencakup tiga aspek yaitu pendidikan non formal, pendidikan formal dan pendidikan informal (UU Sisdiknas No 20 tahun 2003). Pendidikan Luar Sekolah dalam hal ini mencakup dua aspek dari pendidikan non formal dan informal.

Pendidikan memiliki tanggung jawab moral keseluruhan tanpa memandang strata sosial yang berkembang saat ini. Dalam arti, pendidikan mampu mendistribusikan segenap ilmunya kepada seluruh manusia dimuka bumi ini tanpa memandang status atau derajat manusia, dalam hal ini bersifat lepas tanpa membatasi hak-hak manusia sebagai makhluk berfikir yang selalu menginginkan perubahan terhadap diri mereka.

Pendidikan dengan biaya yang sangat tinggi mengakibatkan warga masyarakat yang ingin mengikuti pendidikan mengalami kesulitan, sehingga pendidikan nasional belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Pendidikan yang berkualitas dan tinggi hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang memiliki akses ekonomi dan politik yang cukup tinggi. Sedangkan orang miskin walaupun anak-anaknya pintar dan cerdas luar biasa hanya mampu berangan-angan. Kenyataan ini benar-benar terasa sangat pedih bila kita berada diposisi orang yang kurang mampu. Untuk makan sehari-hari saja sangat susah apalagi untuk membiayai sekolah anak-anaknya. Mau masuk sekolah harus bayar uang pembangunan, kemudian membeli baju seragam, membeli sepatu, membeli buku, bayar SPP, dan sebagainya.

Begitu pula dipengaruhi oleh faktor ekonomi, dalam memperoleh pendidikan hanya dapat diperoleh bagi orang-orang yang mampu membayar biaya pendidikan. Adapun program pendidikan murah untuk masyarakat tidak mampu pada kenyataannya mempengaruhi nilai mutu pendidikan. Sehingga menghasilkan peserta didik yang kurang berkualitas dan tidak memiliki daya saing. Terbukti bahwa pendidikan di Negara ini tidak memiliki jati diri atau



mungkin sistem pendidikan yang kita pakai hanya transformasi peninggalan kolonial. Sehingga mempengaruhi ketidakmampuan pemerintah membuat sistem pendidikan baru yang humanis dan kontemporer serta terjangkau bagi semua kalangan.

Semua itu tidak terlepas dari peran dan tanggungjawab pemerintah secara sadar dalam menyediakan fasilitas yang memadai dan biaya pendidikan yang murah, terjangkau serta meningkatkan mutu pendidikan seoptimal mungkin agar program yang dijalankan tepat sasaran. Khususnya bagi rakyat menengah ke-bawah yang benar-benar tidak mampu untuk membiayai pendidikan, memiliki hak yang sama mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai demi terciptanya keserasian dan keselarasan seiring dan sejalan dengan tujuan yakni pemerataan potensi sumber daya manusia.

Pendidikan dan pembangunan bangsa merupakan tanggungjawab dari seluruh elemen bangsa, Pemerintah, masyarakat, sekolah, dan keluarga. Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat juga harus turut bertanggung jawab atas permasalahan. Kekuatan intelektual yang menjadi sebuah modal bagi mahasiswa haruslah dapat dioptimalkan dengan tujuan untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Industrialisasi pendidikan yang terjadi di Indonesia sudahlah tidak dapat dipungkiri, pengelola pendidikan saat ini hanya dapat membebankan biaya terhadap para murid dan warga belajarnya saja, itu diwajarkan ketika UU BHP mulai berlaku, sehingga saat ini hanya kaum priyayi saja yang dapat mengenyam pendidikan. Realisasi tentang anggaran dana sebesar 20% untuk pendidikanpun hanyalah sebuah permainan retorika untuk menenangkan gejolak rakyat yang mulai menjerit atas banyaknya beban yang menghimpitnya.

Kebijakan tentang pendidikan gratis untuk pendidikan dasarpun ternyata masih dipertanyakan dengan mahalnya buku wajib dan seragam yang dijadikan proyek oleh para pengelola pendidikan. Kebijakan pemerintah yang mencoba untuk mendesentralisasikan subsidi pendidikan dengan block grant hanyalah menjadi lahan baru bagi para oknum bermoral koruptor untuk kembali mengambil keuntungan atasnya.



Dengan mahalnnya pendidikan saat ini, banyak diantaranya berdiri sekolah-sekolah alternatif yang memberikan solusi dan keringanan untuk kaum miskin yang tidak dapat menjangkau tingginya harga pendidikan di Indonesia. Pendidikan alternative ini merupakan salah satu jenis Pendidikan Non Formal yang menjadikan sebuah trend agar pendidikan dapat mencakup semua kalangan.

Dalam perkembangannya Pendidikan Non Formal saat ini menjadi sangatlah penting, dikarenakan kemampuannya sebagai sebuah pusat proses pembelajaran dalam peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat dikalangan akar rumput. Mengingat pentingnya Pendidikan Non Formal sebagai salah satu satuan pendidikan, maka terlihat dari jumlah kuantitas yang telah ada masih sangatlah dibutuhkan pertumbuhan Pendidikan Non Formal disetiap daerah dan diiringi dengan peningkatan kualitasnya.

Banyak factor yang menjadi penghambat pertumbuhan Pendidikan Non Formal di masyarakat, salah satunya adalah dengan kurangnya pengetahuan dari masyarakat untuk membangun sebuah pusat pembelajaran dari, oleh dan untuk masyarakat. Masih dibutuhkan sosialisasi yang baik dari Pemerintah maupun kalangan masyarakat yang mengetahui tentang pentingnya Pendidikan Non Formal ini, agar dikemudian hari proses pembangunan masyarakat akan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan signifikan serta berkesinambungan.

Berdasarkan pemikiran inilah kami sebagai mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah se-Indonesia yang dibentuk dalam sebuah organisasi bernama IMADIKLUS (IKATAN MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH SE-INDONESIA) pada khususnya berkewajiban untuk turut bertanggungjawab atas terbentuknya tatanan masyarakat yang adil terutama dalam bidang pendidikan. Berbagai Solusi untuk permasalahan pendidikan yang ada dihadapan kita haruslah disiapkan dengan secara bersama-sama. Dukungan dari pemerintah untuk solusi yang dicetuskan juga harus dilakukan, agar penyelesaian permasalahan pendidikan yang ada bukanlah sebuah utopia belaka.



II. DASAR KEGIATAN

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional
2. Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Program Kerja BPH IMADIKLUS UNNES yang bekerjasama dengan HIMA
PLS FIP UNNES Departemen Penelitian dan Pengembangan periode 2011
4. AD/ART IMADIKLUS
5. GBHK IMADIKLUS

III. JENIS KEGIATAN

1. SEMINAR NASIONAL
2. KONGRES IKATAN MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH SE-
INONESIA (IMADIKLUS)
3. RAPAT KERJA NASIONAL IKATAN MAHASISWA PENDIDIKAN
LUAR SEKOLAH SE-INONESIA (IMADIKLUS)

IV. TEMA KEGIATAN

**“MEMBANGUN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN NON-
FORMAL”**

V. TUJUAN KEGIATAN

1. Mengetahui Permasalahan Pendidikan kekinian terutama dibidang Pendidikan
Non-Formal
2. Mengetahui Peranan dan Tantangan Pendidikan Nonformal dalam
Membangun Masyarakat
3. Merevitalisasi Peranan Mahasiswa PLS dalam Menjawab Permasalahan
Pendidikan
4. Menetapkan Konstitusi Dasar Ikatan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah se-
Indonesia (IMADIKLUS)



5. Merancang "action plan" untuk realisasi program kerja Ikatan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah se-Indonesia (IMADIKLUS)
6. Mempererat tali solidaritas antar mahasiswa PLS se-Indonesia dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan tinggi

VI. SASARAN KEGIATAN

1. Koordinator Wilayah IMADIKLUS
2. Pengurus Wilayah IMADIKLUS
3. Pengurus Harian IMADIKLUS
4. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Se - Indonesia

VII. PESERTA KEGIATAN

No	Perguruan Tinggi	Kota
1	Universitas Negeri Padang	Padang
2	Universitas Jember	Jember
3	Universitas Nusa Cendana	Kupang
4	Universitas Negeri Malang	Malang
5	Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung
6	Universitas Negeri Manado	Manado
7	Universitas Negeri Jakarta	Jakarta
8	Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta
9	Universitas Negeri Semarang	Semarang
10	Universitas Negeri Surabaya	Surabaya
11	Universitas Negeri Medan	Medan
12	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Serang
13	Universitas Negeri Makasar	Makasar
14	Universitas Ibnu Khaldun	Bogor
15	Universitas Muhammadiyah Pare-Pare	Pare-Pare



16	Universitas Siliwangi	Tasikmalaya
17	STKIP Siliwangi	Cimahi
18	Universitas Darul'Ulum	Jombang
19	Universitas Pendidikan Ganesa	Singaraja
20	Universitas Muhammadiyah Kendari	Kendari
21	Universitas Palangkaraya	Palangkaraya
22	Universitas Riau	Pekanbaru
23	IKIP Mataram	Mataram
24	Universitas Bengkulu	Bengkulu
25	Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo

VIII. PEMATERI SEMINAR NASIONAL

Pemateri :

1. Ditjen PAUDNI KEMENDIKNAS
2. P2PNFI Regional II Semarang
3. Praktisi Pendidikan Luar Sekolah (Dosen PLS)

IX. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Selasa - Jum'at

Tanggal : 1 - 4 November 2011

Tempat : Universitas Negeri Semarang

Untuk Seminar Nasional dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 3 November 2011, jam 08.00 WIB s/d selesai, di Gedung Serba Guna FIP UNNES.

X. SUSUNAN KEPANITIAAN (Terlampir)

XI. RINCIAN DANA (Terlampir)

XII. JADWAL KEGIATAN (Terlampir)



XIII. PENUTUP

Demikianlah Term Of Reference kami buat dengan sebaik-baiknya ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya dan Pendidikan pada umumnya. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Kami sangat mengharapkan kerja sama dari semua pihak untuk mensukseskan acara, dan semoga kegiatan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Ikatan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Se-Indonesia

Panji Bahari Noor Romadhon
Ketua Umum IMADIKLUS

Yoga Tri Waluyo
BPH IMADIKLUS UNNES

Pembantu Dekan III
FIP UNNES



Emad Rifai, RC, M.Pd
NIP. 08211984031001

Ketua Jurusan PLS
FIP UNNES



Dr. Eakhrudin, M.Pd
NIP. 195604271986031001



Lampiran 1

SUSUNAN PANITIA IMADIKLUS JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pelindung : Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES

(Dr. Achmad Rifai RC, M.Si/ NIP. 19590821 198403 1 001)

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNNES

(Dr. Fakhrudin, M.Pd/ NIP. 19560427 198603 1 001)

Penasehat : Pendamping Kemahasiswaan HIMA PLS FIP UNNES

(Dra. Lilik Desmawati, M.Pd/ NIP. 19591201 198403 2 002)

Penanggung Jawab : Ketua HIMA PLS FIP UNNES 2011

(Asta Takdira/ NIM. 1201409008)

Steering Comitee (SC) :

1. Dr. S. Edi Mulyono, S.Pd, M.Si
2. Akhmad Aqil Aziz 2007
3. Chandra Radya Putra 2008
4. Wicaksono Wijayanto 2008

Organizing Comitee (OC) :

Ketua Pelaksana : Yoga Tri Waluyo 2010

Sekretaris : Dewi Erni L. 2010

Bendahara : 1. Hanik Khaerutun Nisa 2009

2. Fitri Nurhidayah 2010



- Sie Acara : 1. Muslikhah 2010
2. Dedy Charisma 2009
3. Arif Wijayanto 2010
4. Ika 2009
- Sie Perlengkapan : 1. Risky 2009
2. Bayu Aji Prasetya 2010
3. Binta Gunawan 2010
4. Sigit Dwi Handoko 2010
- Sie Humas : 1. Fina 2009
2. Pandu Yoda 2009
3. Annisa Muti'ah 2010
4. Syifa Nasution 2011
- Sie Konsumsi : 1. Juniawan 2008
2. Liawati 2009
3. Ifah 2010
4. Putra 2010
5. Wahyu Winarni 2010
6. Meylida 2010
- Sie Kesehatan : 1. Wahyu Mega Mustikaningrum 2010
2. Novi 2010
3. Mikyarul Elma 2010
- Sie Pubdekdok : 1. Indra Adi Tofani 2007
2. Yessi Sukma 2009
3. Septi Pertiwi 2010



Sie Kesekretariatan : 1. Ikha Setiarini 2010

2. Indarwati 2010

Sie Keamanan : 1. Yudhana Wisnu Tunggul 2010

2. Anugrah 2010

3. Galih P. 2009

4. Wicak 2010

5. Agfa 2010



Lampiran 2

RINCIAN ANGGARAN KEGIATAN

No.	Uraian Kegiatan	Satuan Kegiatan		Harga Satuan	Jumlah
1	Belanja Honor				
	- Honorarium Panitia (39 org × 3 hr = 117)	117	Oh	25.000	2.925.000
	- Honorarium Pemateri 1 (Dirjen PAUDNI)	1	Org	5.000.000	5.000.000
	- Honorarium Pemateri 2 (P2PNFI Regional II Semarang)	1	Org	2.500.000	2.500.000
	- Honorarium Pemateri 3 (Praktisi PLS/Dosen PLS)	1	Org	2.500.000	2.500.000
2	Belanja Barang Operasional				
	- ATK Peserta	125	Pkt	25.000	3.125.000
	- ATK Panitia	1	Pkt	300.000	300.000
	- Penggandaan Makalah	125	Set	10.000	1.250.000
	- Konsumsi Panitia (39 org × 3 hr = 117)	117		25.000	2.925.000
	- Konsumsi Peserta (125 org × 3 hr = 375)	375		25.000	9.375.000
	- Penyewaan Gedung	3	Hr	900.000	2.700.000
	- Kebersihan Gedung	3	Keg	100.000	300.000
	- P3K	1	Pkt	350.000	350.000
	- Pembuatan Spanduk	5	Bh	100.000	500.000
	- Dokumentasi	1	Keg	500.000	500.000
JUMLAH					34.250.000



Lampiran 3

SISTEMATIKA KEGIATAN

Hari / Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	
01 Selasa, November 2011	14.00- 16.00	Registrasi Peserta	Panitia
	16.00- 19.00	Ishoma	Panitia
	19.00- 21.00	Ramah tamah	Panitia
	21. 00 – 05.00	Istirahat	
Rabu, November 2011	05.00- 07.00	Bersih diri	
	07.00- 07.30	Makan Pagi	Panitia
	07.30- 09.00	Pembukaan Acara Oleh Kajur PLS dan PD III FIP UNNES	Panitia
	09.00- 09.30	Pembacaan Jadwal	Panitia
	09.30- 11.00	Pembukaan Sidang a. Pembahasan dan penetapan agenda acara b. Pembahasan dan penetapan tata tertib sidang c. Pemilihan Pimpinan Sidang tetap d. Penetapan Pimpinan Sidang	SC Kongres
	11.00- 13.00	LPJ Kepengurusan Imadiklus Periode 2009-2011	DPO
	13.00- 14.00	Ishoma	Panitia
	14.00- 18.00	Pembahasan dan lokakarya Ad/Art IMADIKLUS a. Tanya jawab b. Penetapan Konstitusi	TIM KHUSUS KONSTITUSI IMADIKLUS
	18.00- 19.00	Ishoma	Panitia



	19.00- 23.00	Pemilihan dan Pelantikan Fungsionaris IMADIKLUS yang Baru	DPO
Kamis, 03 November 2011	05.00-07.00	Bersih Diri	
	07.00- 07.30	Makan Pagi	Panitia
	07.30- 13.00	Seminar Nasional	Panitia
	13.00- 14.00	Ishoma	Panitia
	14.00- 18.00	Rapat Kerja Nasional IMADIKLUS	KETUA TERPILIH
	18.00- 19.00	Ishoma	Panitia
	19.00-24.00	Penutupan dan Malam Inagurasi/ Perpisahan	Panitia
Jum'at, 04 November 2011	05.00- 07.00	Bersih diri	
	07.00- 07.30	Makan Pagi	Panitia
	07.30 s/d Selesai	CITY TOUR	Panitia